



PERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)TAHUN 2022

Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat



LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKJIP)TAHUN 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 telah selesai disusun. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2022. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu

” Menuju Kabupaten Pasaman Barat Sebagai Penghasil Produk Perikanan yang Aman dan Lestari ”

dengan 2 (dua) misi yaitu :

1. Mengembangkan kelembagaan dan sumber daya manusia perikanan;
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2022, maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 20 sub kegiatan dalam 10 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana APBN, untuk mendukung pencapaian sasaran dalam indikator kinerja (outcome/output) yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)				
				Sangat Baik (100% sd > 100%) (indikator)	Baik (90% sd < 100% (indikator)	Cukup Baik (80% sd < 90%) (indikator)	Sedang (60% sd < 80%) (indikator)	Kurang /Gagal (0 sd < 60% (indikator)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	108.327	98.783 Ton	-	91 %	-	-	-
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	6030	5.825 Ton	-	96,6 %	-	-	-
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,74	20,15	-	97%	-	-	-
4	Meningkatnya Konsumsi ikan	35,02	42,10	120 %	-	-	-	-
	Jumlah Produksi	113.224 Ton	104.608 Ton					

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target dan capaian kinerja (*performance plan*) untuk perikanan tangkap sebesar 108,327 ton indikator sasaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2022 cukup mencapai sasaran strategis (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) dengan capaian 98.783 ton atau sebesar 91 % yang artinya untuk capaian indikator kinerja sasaran Baik, namun bila dibandingkan dengan tahun lalu terdapat penurunan sebesar 1 % . Untuk perikanan budidaya target capaian produksi sebesar 6030 ton dan hasil capaian produksi perikanan budidaya tahun 2022 sebesar 5.825 ton, persentase capaian produksi perikanan budidaya sebesar 97 % dengan capaian indikator kinerja sasaran Baik. Untuk produksi olahan target indikator tahun 2022 sebesar 20,74% dengan capaian persentase olahan perikanan di tahun 2022 sebesar 20,15 % atau sebesar 97% yang artinya capaian indikator kinerja sasaran baik. Untuk target angka konsumsi ikan tahun 2022 sebesar 35,02 dengan capaian di tahun 2022 sebesar 42,10 yang artinya untuk indikator kinerja meningkatnya konsumsi ikan tercapai melebihi target yaitu sebesar 120 %.

Segala keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tersebut di atas akan tetap dipertahankan dan diusahakan agar lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Sedangkan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan yang ada serta dukungan dari semua pihak.

Simpang Empat, Februari 2023

Kepala Dinas Perikanan



ZULFI AGUS, S.Pi
NIP. 19820831 200501 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	1
C. SUMBER DAYA APARATUR	2
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPKIN	4
E. RENCANA STRATEGIS	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	9
B. REALISASI ANGGARAN	16
BAB IV PENUTUP	21
A. KESIMPULAN	21
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	22

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 87 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Yaitu Melakukan kewenangan desentralisasi dan tugas perbantuan di bidang Kelautan dan Perikanan dengan fungsi antara lain:

1. Merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang kelautan dan perikanan.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Kelautan dan Perikanan.
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang Kelautan dan Perikanan meliputi bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya, dan bidang program.
4. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT)
5. Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 21 Tahun 2016 dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
3. Bidang Perikanan Tangkap
4. Bidang Perikanan Budidaya
5. Bidang Program
6. UPTD

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Perikanan keadaan pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebanyak 45 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 45 orang dengan golongan sebagai berikut:

Tabel.1.1 Data Jumlah Sumber Daya Aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Berdasarkan Golongan Tahun 2022

No	Golongan (Pegawai Negeri/Honor Daerah/Honor Kegiatan/Sukarela)	Keadaan 1 Januari 2021 (orang)	Keadaan 31 Desember 2021 (orang)
1	Golongan IV	2	2
2	Golongan III	15	15
3	Golongan II	3	3
4	Golongan I	-	-
5	Honor Daerah	3	3
6	Honor Kegiatan	-	-
7	Honor Kontrak	25	25
	Jumlah	45	45

Dari tabel diatas terlihat bahwa pegawai dengan Golongan III memiliki jumlah terbanyak yaitu 15 orang atau 33 persen dari total keseluruhan pegawai dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Sedang Jumlah pegawai kontrak yaitu 25 orang atau 55 persen dari total pegawai dinas perikanan. Kondisi ini menyebabkan dinas Perikanan kekurangan pegawai golongan II untuk tugas tertentu seperti pengurus barang dengan ketentuan maksimal III c sementara dari 15 pegawai golongan III, 11 orang sudah memiliki Golongan III d.

Tabel.1.2 Data Jumlah Sumber Daya Aparatur (ASN) Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan yaitu:

No	Pendidikan	PNS		Honor Daerah	
		Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021	Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021
1	S3	-	-	-	-
2	S2	2	2	1	1
3	S1/D IV	15	15	1	1
4	D III	1	1	-	-
5	D II	-	-	-	-

6	D I	-	-	-	-
7	SLTA	2	2	1	1
8	SLTP	-	-	-	-
9	SD	-	-	-	-
	Total	20	20	3	3

Dari tabel diatas terlihat bahwa pegawai dengan pendidikan Sarjana/S1 memiliki jumlah terbanyak yaitu 15 orang atau 75 persen dari total keseluruhan pegawai/ASN dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Sedang Jumlah pegawai dengan pendidikan Diploma/DIII yaitu 1 orang atau 5 persen dari total pegawai/ASN dinas perikanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Dinas Perikanan sudah didominasi oleh Sarjana/S1.

Tabel.1.3 Data Jumlah Sumber Daya Aparatur (Honor Daerah/Kontrak) Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan yaitu:

No	Pendidikan	Honor Daerah/Kontrak	
		Keadaan 1 Januari 2021	Keadaan 31 Desember 2021
1	S3	-	-
2	S2	1	1
3	S1/D IV	8	8
4	D III	1	1
5	D II	-	-
6	D I	-	-
7	SLTA	15	5
8	SLTP	-	-
9	SD	-	-
	Total	25	25

Dari tabel diatas terlihat bahwa Sumber Daya Aparatur (Honor Daerah/Kontrak) dengan pendidikan SLTA memiliki jumlah terbanyak yaitu 15 orang atau 60 persen dari total keseluruhan Honor Daerah/Kontrak dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat. Sedang Jumlah pegawai dengan pendidikan S2 yaitu 1 orang atau 4 persen dari total Honor Daerah/Kontrak dinas perikanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara Dinas Perikanan sudah didominasi oleh SLTA.

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 dimaksudkan untuk memberikan laporan kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2022, dengan tujuan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bupati Pasaman Barat Tahun 2022.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan Laporan Kinerja yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik dan Pemerintahan yang bersih (*good governance*) serta transparansi dan bertanggung jawab (akuntabel).

E. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

1. Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:

“Terwujudnya Pasaman Barat Yang Beriman, Cerdas, Sehat, Bermartabat Sejahtera serta Berwawasan Lingkungan”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 3 (Tiga) misi sebagai berikut :

1. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan berbasis daya saing lokal, regional dan global.
2. Menanggulangi kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi kreatif.
3. Mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan suatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan pada kurun waktu tertentu, 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui misi tersebut diatas antara lain adalah :

1. Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya aparatur
2. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan
3. Meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan dan teknologi
4. Memperluas akses pasar produksi perikanan.

4. Sasaran Pembangunan Perikanan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah:

- a. Pengembangan mata pencaharian alternatif dan diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perikanan.
- b. Pengembangan akses teknologi dengan biaya murah dan ramah lingkungan.
- c. modal melalui mekanisme keuangan sendiri.
- d. Pengembangan akses pasar untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan segar dan olahan
- e. Peningkatan keterampilan aparatur dan masyarakat perikanan.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana untuk penataan dan pengolahan sumberdaya perikanan.
- g. Teridentifikasi dan terkumpulnya potensi perikanan.
- h. Pengembangan usaha pengolahan ikan.
- i. Pengembangan usaha budidaya ikan
- j. Meningkatkan usaha dan pemasaran dan kelembagaan perikanan.

5. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai tujuan dan pembangunan perikanan perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan antara lain :

- a) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir.
- b) Menciptakan aparatur dan masyarakat perikanan yang profesional.
- c) Identifikasi sumberdaya perikanan
- d) Penetapan lokasi konservasi.
- e) Mewujudkan suatu sistem eksplorasi perikanan yang maju dan mandiri berorientasi pada kegiatan agro industri dan agro wisata.
- f) Peningkatan pengendalian sentral produksi.
- g) Pengembangan dan Pengelolaan Tangkap dan Budidaya
- h) Peningkatan dukungan terhadap perekayasaan teknologi perikanan.
- i) Meningkatkan komoditi ekspor.
- j) Meningkatkan pengolahan ikan ekonomis penting.
- k) Pengembangan bisnis perikanan.
- l) Meningkatkan mutu hasil perikanan.



- m) Melakukan perbandingan harga dengan daerah lain.
- n) Pengembangan usaha budidaya ikan.
- o) Meningkatkan kelestarian pelestarian sumberdaya perikanan.
- p) Pemanfaatan perairan umum.
- q) Pembinaan Kelompok Nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasaran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2022 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, kegiatannya terdiri dari :
 - a) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah
 - b) Administrasi keuangan perangkat daerah
 - c) Administrasi umum perangkat daerah
 - d) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
 - e) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - f) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
2. Program Pengelolaan perikanan budidaya
 - a) Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam satu daerah Kabupaten/Kota.
 - b) Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam satu daerah Kabupaten/Kota
 - c) Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam satu daerah Kabupaten/Kota
3. Program Pengelolaan perikanan tangkap.
Pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah Kabupaten/Kota
4. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
Pengawasan usaha perikanan tangkap di wilayah sungai danau waduk rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota
5. Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
Penyediaan dan penyaluran bahan baku industry pengolahan ikan dalam daerah Kabupaten/Kota

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya serta analisis akuntabilitas keuangan.

Indikator kinerja adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil dan hasil kerja yang dicapai. Indikator kinerja harus merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.

5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (*Output*)**.

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi sebanyak 5 (Lima) indikator kinerja dengan dan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 5 klasifikasi penilaian yaitu:

Tabel 3.1 Persentase hasil pencapaian kinerja

No	Uraian	Persentase (%)	Prediket
1	Pencapaian indikator kinerja sasaran	100	Sangat Baik.
2	Pencapaian indikator kinerja sasaran	90	Baik.
3	Pencapaian indikator kinerja sasaran	80	Cukup Baik
4	Pencapaian indikator kinerja sasaran	60	Sedang
5	Pencapaian indikator kinerja sasaran	0	Kurang atau Gagal

Adapun analisis capaian kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Target Dan Relisasi Kinerja Tahun Ini

Salah satu cara menganalisis pencapaian kinerja suatu organisasi adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi. Adapun capaian target dinas Perikanan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Target dan Realiasi tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	108.327	98.407	91
2.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	6030	5825	96,6
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,74	20,15	97
4	Meningkatnya Kosumsi Ikan Perkapita	35,02	42,10	120

Dari tabel diatas terlihat bahwa , pencapaian semua Indikator diatas 90 % dengan kriteria baik dan yang paling tinggi yaitu konsumsi ikan perkapita dimana pencapaian nya sebesar 42,10 kg/perkapita atau 120 %.dengan kriteria sangat baik.

2. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.2 Capain kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Produksi perikanan tangkap (ton)	108.326	98.407	90.8	107.254	96.768	90,2	115.298	106.193	92,10
2.	Produksi perikanan budidaya (ton)	6030	5825	96,6	5970	5.496	92	6.973	5.911	84,77
3	Meningkatnya persentase Olahan Ikan	20,74	20,15	97	20,54	20,01	97	22.25	20.34	91,41
4	Kosumsi Ikan Perkapita	35,02	42,10	120	34,68	34,85	100,49	34,00	34,34	101

Dari tabel diatas terlihat bahwa 4 indikator kinerja dinas perikanan Pasaman Barat selama 3 tahun terakhir dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terjadi peningkatan. Kecuali untuk indikator pada point 1 produksi perikanan tangkap terdapat penurunan pada tahun 2021 yaitu 1,9 % , hal ini disebabkan karena cuaca ekstrim yang sering terjadi ppada tahun 2021. Namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan dari tahun 2021 sebesar 0,8 % atau pencapaian tahun 2022 91 %

3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perikanan 2016 s.d 2022

Tabel 3.3 Capaian kinerja tahun 2022 dan tahun

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi 2016 s.d tahun 2022	Rencana sesuai dengan RPJMD	Persentase Capaian Kinerja (%)
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	740.375	694.518	106
2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	42.651	41.611	102
3	Persentase Olahan Ikan	Persen	137	119,42	86
4	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/Kapita	42,10	35,02	101

4. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dan Standar Nasional

Tabel 3.4 Capaian kinerja tahun 2022 dan standar nasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi akumulasi s.d tahun 2021	Standar Nasional	Persentase Capaian Kinerja
1.	Produksi perikanan tangkap	Ton	740.375	-	-
2.	Produksi perikanan budidaya	Ton	42.651	-	-
3.	Persentase ikan Olahan	Persen	137	-	-
3.	Konsumsi Ikan Perkapita	Kg/kapita	42,10	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Hambatan-hambatan/permasalahan dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah dan kualitas tenaga/sumberdaya manusia serta keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Penyusunan anggaran belum sepenuhnya mengacu kepada anggaran berbasis kinerja yang berorientasi kepada sasaran, misi dalam mewujudkan visi.

6. Analisa efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan penyerapan alokasi anggaran. Untuk indikator kinerja rasio PAD terhadap pendapatan daerah tingkat penyerapan anggarannya adalah sebesar 97,74 %. Dengan capaian kinerja sebesar 104 % maka tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk indikator ini adalah $(104: 97,74) = 1 : 1,06$ dalam artian bahwa penggunaan 1 unit anggaran menghasilkan 1,06 unit kinerja.

7. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang Keberhasilan atau pun pencapaian pernyataan kinerja.

Terdapat 5 program dengan 7 indikator kinerja outcome dan 10 kegiatan yang menunjang kinerja indikator ini dengan rata-rata capaian kinerja 104 % dan capaian kinerja fisik sebesar 100,00%. Capaian ini lebih baik dari capaian pada tahun 2021. Berikut program / kegiatan dinas perikanan tahun 2022 yaitu:

- a. Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 1, produksi perikanan tangkap 91 %.** Pencapaian produksi perikanan tangkap dari tahun 2022 sebesar 98.783 ton. Capaian kinerja pada sasaran ini diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
1	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengembangan Kapasitas Nelayan kecil:	
		1. Bantuan sarana penangkapan ikan (BSPI) mesin tempel	1. KBU Maju Bersama Sasak 2. KUB Sepakat Sikabau 3. KUB Reformasi Air Banggis 4. KUB Gelombang laut Katiagan
		2. Bantuan sarana penangkapan ikan (BSPI) alat penangkapan ikan ramah lingkungan Gill Net Monofilamen 4 Inci	1. KSU Gemilang Razaki Basamo Mandiingin
		3 Bantuan sarana penangkapan ikan mesin Long tail	1. KUB Anjuang Rejo Sepakat Katiagan 2. KUB Berkah Samudra Air Banggis 3. KUB Reformasi Air Banggis Air Banggis 4. KUB Gelombang laut Katiagan
		4 . Bantuan kapal/ perahu < 5GT	1. KSU Mutiara laut Sikilang 2. KSU Umega Air Banggis
		5. Bantuan sarana penangkapan ikan (BSPI) Trammelnet	1. KSU Sungai Beremas Jaya Air Banggis. 2. Harapan Maju Air Banggis. 3. KUB Karya Nelayan Sasak 4. KUB Kayu Aceh Jaya Air Banggis. 5. KUB Lautan teduh Jaya Air Banggis 6. KUB Sehati sikabau

		6. Bantuan sarana penangkapan ikan (BSPI) alat penangkapan ikan ramah lingkungan Gill Net Multifilamen 6 Inci	KUB Reformasi Air Banggis Air Banggis
		7. Bantuan sarana penangkapan ikan berupa GPS	KSU Setia kawan Air banggis
		8. Pengadaan sertifikat perumahan nelayan	Kec Sasak

- b. Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 2,** pencapaian produksi perikanan budidaya dengan predikat baik yakni sebesar 96,6 % atau sebesar 5.825 ton. Secara keseluruhan pengelolaan budidaya perikanan berjalan cukup baik, ini terlihat masih banyaknya permintaan bibit dan pakan serta proses budidaya perikanan yang berjalan cukup baik. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
Pengelolaan Perikanan Budidaya	Penyediaan prasarana pembudidaya ikan	
	1. Bantuan Bibit dan Pakan Ikan Lele	1. Pokdakan Muda Merintis 2. Pokdakan Usaha Berkah 3. Pokdakan Jaya bersama 4. Pokdakan Bina Wira Usaha 5. Pokdakan Bina Utama 6. Pokdakan Sepakat Bersama 7. Pokdakan Lele Sejahtera 8. Pokdakan Sehati 9. Pokdakan Lele Berkah 10. Pokdakan Vati
	2. Bantuan Mesin Pakan Ikan	Pokdakan Ujung Balai Jaya
	3 Bibit dan Pakan Ikan Nila	1. Pokdakan Karya Bersaudara 2. Pokdakan Sehati 3. Pokdakan Nila Jaya Permai 4. Pokdakan Talago Asri

		5. Pokdakan Nila Sejahtera 6. Pokdakan Raja Lele
	4 . Bibit dan Pakan Ikan gurame	3. KSU Mutiara laut Sikilang 4. KSU Umega Air Banggis
	5. Bibit dan Pakan Belut	1. Pokdakan Banja Tongah

c. **Pencapaian kinerja untuk indikator sasaran nomor 3**, Persentase olahan ikan pencapaian nya pada tahun ini masih berkisar 97%. Sementara konsumsi Ikan Perkapita berpredikat sangat baik yakni mencapai 120 %. Kosumsi ikan perkapita tahun 2021 sebesar 34,68 kg/kapita menjadi 42,10 kg/kapita pada tahun 2022. Pencapaian kosumsi ikan perkapita yang melampaui dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja pada sasaran ini juga diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pada program sebagai berikut.

❖ **Program Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan**

Kegiatan pada program ini merupakan penunjang namun memiliki arti penting karena merupakan suatu upaya dalam rangka memberikan nilai tambah bagi hasil produksi perikanan.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 dan sumber lainnya yang sah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebesar **Rp. 8.055.404.983,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 7.892.538.984,-** atau **98 %**

Dengan rincian seperti pada tabel berikut ini :

Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja dan Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2022		Realisasi Kinerja dan Anggaran Dinas perikanan 2022		Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran dinas Perikanan Pada Tahun 2022	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN							
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN			8.055.404.983		7.892.538.984		98
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			3.364.318.738		3.284.226.793		97,48
Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	capaian target kinerja perencanaan dan penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Perikanan	9 dokumen	74.481.500	9 dokumen	74.113.035	100	99,5
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	7 dokumen	31.275.000	7 dokumen	30.539.450	100	97,64
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	2 dokumen	43.206.500	2 dokumen		100	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	2.809.678.193		2.736.128.457	100	94,01
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	24 orang	2.427.228.193	24 orang	2.360.828.457	100	97,23
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	4 orang	287.350.00	4 orang	280.360.00	100	97,56
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	12 bln	95.100.000	12 bln	94.940.000	100	99,83
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	0
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	0
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah						-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional	0	0	0	0	0	-

	perangkat daerah						
Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	-
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	-
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	212.960.850	100%	212.7069.457	100	100,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	3.120.200	1 paket	3.110.000	100	99,67
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	55.073.200	1 paket	54.971.600	100	99,82
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	1 paket	7.460.000	1 paket	7.459.000	100	100,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	2 Paket	12.585.750	2 Paket	12.585.750	100	100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100 kali	134.721.700	100 kali	134.643.107	100	99,94
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	41.231.500	100%	41.231.500	100	100
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	41.231.500	0	41.231.500	0	100,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	100%	82.308.645	100%	82.290.769	100	99,98
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	0
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	12 Bulan	82.308.645	100%	82.290.769	100	99,98
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	0	0	0	0	0	0

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan BMD di Dinas Perikanan Daerah	100%	143.658.050	100%	137.693.575	100	95,94
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	36 Unit	93.358.050	100%	87.803.575	100	94
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase terpenuhinya kegiatan penunjang operasional perangkat daerah	10 unit	50.300.000	10 unit	49.890.000	100	99
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	108.327 Ton	2.019.185.915		1.957.466.055		97
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terbantunya sarana penangkapan ikan	18 KUB	2.019.185.915	18 KUB	1.957.466.055	100	97
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah kelompok yang dibantu untuk kelembagaan kelompok	18 KUB	2.019.185.915	18 KUB	1.957.466.055	100	97
Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok yang terbina	0	0	0	0	0	0
Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data base kapal ukuran < 10 GT	0	0	0	0	0	0
Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	Jumlah data base kapal ukuran < 10 GT	0	0	0	0	0	0
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan produksi budidaya	6030 Ton	2.119.050.800		2.083.314.136		96,6
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah prasarana pembudidayaan ikan yang dibantu	12 Pokdakan	2.119.050.800	12 Pokdakan	2.083.314.136	12 Pokdakan	98
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah prasarana pembudidayaan ikan yang dibantu	2 unit	1.546.582.800	2 unit	1.512.760.453	100	99,06
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan benih ikan yang diproduksi	10%	269.505.000	10%	268.527.500	100	98,28
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penanganan hama dan penyakit ikan	20 pokdakan	302.965.000	20 pokdakan	302.026.183	100	99,69
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Jumlah POKMAWAS yang berbadan hukum	3 Pokmaswas	11.323.774		11.210.750		99



Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Terbantunya bibit ikan garing untuk POKMASWAS	1.210 ekor	11.323.774		11.210.750		99
Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah POKMAWAS yang berbadan hukum	1.210 ekor	11.323.774		11.210.750		99
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase peningkatan produksi ikan olahan	20,54 %	550.273.756		556.321.250		99.10
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah bahan baku yg tersalurkan	4 Kelompok	550.273.756	4 Kelompok	556.321.250	100	99.10
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas yang disediakan untuk pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil	4 Poklasar	550.273.756	2 Poklasar	556.321.250	50	99.10

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan dan melaksanakan 20 sub kegiatan dalam 10 kegiatan yang terangkum dalam 5 program sesuai dengan skala prioritas, untuk mendukung pencapaian 3 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 3 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat dalam tahun 2022 belum semua berhasil mencapai sasaran strategis sebesar 100% namun sudah bisa (dengan klasifikasi pengukuran/penilaian : baik) berdasarkan jumlah 98,783 ton pada indikator 1 kinerja dengan persentase capaian sebesar 91 % jumlah 5825 ton pada indikator 2 kinerja dengan persentase capaian sebesar 96,6 % dan jumlah 20.15 pada indikator 3 kinerja dengan persentase capaian sebesar 97 % serta konsumsi ikan perkapita 42.10 kg/perkapita dengan persentase capaian 120 %.
3. Dengan pencapaian target indikator kinerja sasaran tersebut diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Dinas Perikanan Kab. Pasaman Barat dapat meningkatkan kinerja sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Strategi pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang akan muncul adalah dengan melakukan penjadwalan dan perencanaan kegiatan yang lebih matang, terukur dan efisien serta disarankan pada pelaksana/penanggungjawab kegiatan agar lebih fokus, peduli serta meningkatkan kinerjanya.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat pada masa yang akan datang, diperlukan strategi lebih lanjut sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM OPD.
2. Melengkapi sarana dan prasarana OPD secara bertahap
3. Memperkuat struktur organisasi
4. Meningkatkan dukungan anggaran biaya pembangunan
5. Meningkatkan koordinasi dan pengawasan atas pelaksanaan setiap kegiatan

Demikianlah Laporan Akhir Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat di buat untuk pedoman selanjutnya.

Simpang Empat, Februari 2023

Plt. Kepala Dinas Perikanan



ZULFI AGUS, S.Pi
NIP. 19820831 200501 1 006